Nama : Andi Suci Khairunnisa

Nim : D121241085

PROSEDUR, FUNGSI, DAN PEMROSESAN TEKS

 Buat program untuk mengkonversi suhu dari derajat Celcius ke Fahrenheit dan Kelvin. Program harus meminta suhu dalam Celcius dari pengguna, kemudian menampilkan suhu yang setara dalam Fahrenheit dan Kelvin. Buat kedalam fungsi dan procedure, dimana:

Fungsi konversiKeFahrenheit untuk mengkonversi suhu ke fahrenheit. **Prosedur tampilkanKelvin** untuk menghitung suhu dalam Kelvin.

Gunakan rumus:

- Fahrenheit = (Celsius * 9/5) + 32
- Kelvin = Celsius + 273.15

Jawaban:

```
#include<stdio.h>

float konversiFarenheit(float Celcius){
    return (Celcius * 9/5) + 32;
}

void tampillkanKelvin(float Celcius){
    printf("Suhu dalam Kelvin: %.2f\n", Celcius + 273.15);
}

int main(){

float Celcius;
    float hasil;

printf("Masukkan suhu: ");
    scanf("%f", &Celcius);

hasil = konversiFarenheit(Celcius);
    printf("Suhu dalam Farenheit: %.2f\n", hasil);
    tampillkanKelvin(Celcius);

return 0;
}
```

 Pak Dengklek yang sangat menyukai matematika sedang mengajarkan faktorial kepada Ucil, bebek Pak Dengklek. Karena Ucil sangatlah cerdas, ia pun dengan mudahnya mengerti faktorial. Oleh karena itu, Pak Dengklek memberikan tantangan baru kepada Ucil untuk mempelajar faktorial ganjilgenap.

Perhitungan faktorial ganjil-genap sama seperti faktorial biasa, hanya saja semua bilangan genap yang dikalikan harus dibagi dengan 2 terlebih dahulu. Seperti kita ketahui bahwa notasi dari faktorial untuk bilangan bulat N adalah N!. Sedangkan, notasi dari faktorial ganjil-genap untuk N adalah N!!.

Perhitungan dari N! adalah sebagai berikut:

N!

$$= N \times (N-1)!$$

$$= N \times (N-1) \times (N-2) \times ... \times 1$$

Sedangkan, perhitungan dari N!! adalah sebagai berikut:

N!!

$$= f(N) \times (N-1)!!$$

$$= f(N) \times f(N-1) \times f(N-2) \times ... \times f(1)$$

dengan f(x) = x apabila x ganjil, atau x/2 apabila x genap. Sebagai contoh, 5!! = $5 \times 4/2 \times 3 \times 2/2 \times 1 = 30$.

Ucil diberikan sebuah bilangan bulat N. Bantulah Ucil membuatkan program untuk menghitung faktorial ganjil genap dari N. Khusus untuk program ini, Ucil meminta agar Anda menggunakan rekursi.

Jawaban:

```
#include<stdio.h>
    int faktorial (int N){
        if (N == 0)
            return 1;
        else if (N \% 2 == 0)
            return N / 2 * faktorial(N-1);
        else
            return N * faktorial(N-1);
11
    int main(){
13
        int N;
        printf("Masukkan bilangan: ");
15
        scanf("%d", &N);
        faktorial(N);
        printf ("N!! = %d", faktorial(N));
        return 0;
    }
```

ARRAY

1. Diberikan sebuah array yang berisi N bilangan bulat. Elemen array tersebut akan diinputkan oleh user. Hitung berapa banyak elemen yang bernilai genap dan berapa banyak yang bernilai ganjil.

Input:

- Integer N yang menunjukkan ukuran array.
- N bilangan bulat sebagai elemen array.

Output:

• Dua angka, jumlah elemen genap dan jumlah elemen ganjil dalam array.

Jawaban:

```
#include<stdio.h>
int main(){
    int N;
    int ganjil=0, genap=0;
    int array[N];
    printf("Masukkan jumlah elemen: ");
    scanf("%d", &N);
    for (int i = 0; i < N; i++){
        printf("Masukkan elemen ke-%d: ", i+1);
        scanf("%d", &array[i]);
        if (array[i] % 2 == 0){
            genap += 1;
        }else{
            ganjil += 1;
    printf ("Jumlah bilangan genap: %d\n", genap);
    printf ("Jumlah bilangan ganjil: %d\n", ganjil);
    return 0;
```

2. Gema dan Astik sedang mengikuti lomba pemrograman di Semarang. Sebelum pulang, Gema membelikan Astik oleh oleh berupa lumpia rebung sepanjang L cm.

Karena Astik mempunyai N teman, maka Astik ingin memotong lumpia menjadi N+1 bagian (1 bagian untuk dirinya sendiri) dengan memotong N kali. Pada mulanya, lumpia tersebut terdiri atas 1 bagian sepanjang L cm. Pada pemotongan ke-i, Astik memotong bagian ke-Bi dari kiri menjadi 2 bagian sama panjang. Dijamin bagian tersebut mempunyai panjang bilangan genap dalam satuan cm.

Kini Gema penasaran, berapa panjang masing-masing bagian setelah dipotong oleh Astik. Bantulah Gema menghitungnya!

Format Masukan dan Keluaran

Baris pertama masukan terdiri dari dua buah bilangan N dan L yang menyatakan banyaknya teman Astik dan panjang lumpia rebung dalam cm. Baris kedua terdiri dari N buah bilangan yang menyatakan nilai B1, B2, \cdots , BN (1 \leq Bi \leq i).

Keluaran terdiri dari sebuah baris berisi N+1 bilangan yang menyatakan panjang masing-masing bagian dari kiri sampai kanan dalam cm.

Contoh Masukan/Keluaran

Masukan	Keluaran
4 1000	250 250 125 125 250
1221	

Penjelasan:

- Pada mulanya, lumpia terdiri dari 1 bagian sepanjang 1000 cm
- Setelah dipotong untuk pertama kalinya, lumpia terdiri dari 2 bagian sepanjang 500 cm dan 500 cm.
- Selanjutnya bagian kedua dari kiri dipotong, lumpia terdiri dari 3 bagian sepanjang 500 cm, 250 cm, dan 250 cm.

- Kemudian bagian kedua dari kiri dipotong, lumpia terdiri dari 4 bagian sepanjang 500 cm, 125 cm, 125 cm, dan 250 cm.
- Terakhir, bagian terkiri dipotong sehingga lumpia terdiri dari 5 bagian sepanjang 250 cm, 250 cm, 125 cm, 125 cm, dan 250 cm.

Jawaban:

1. C Version

```
int main() {
   int N, L;
   printf("Masukkan jumlah N: "); scanf("%d", &N);
   printf("Masukkan panjang lumpia (L): "); scanf("%d", &L);
   int B[N];
   for (int i = 0; i < N; i++) {
       printf("Masukkan urutan posisi potong sebanyak %d angka[%d/%d]: ", N, i+1, N);
       scanf("%d", &B[i]);
   // Array untuk menyimpan panjang bagian lumpia
   int bagian[N + 1];
   bagian[0] = L; // Bagian pertama adalah panjang lumpia awal
   for (int i = 0; i < N; i++) {
       int index = B[i] - 1; // Mengubah ke indeks 0
       int panjang = bagian[index]; // Panjang bagian yang akan dipotong
       bagian[index] = panjang / 2; // Setengah dari panjang bagian yang dipotong
       for (int j = N; j > index + 1; j--) {
            bagian[j] = bagian[j - 1];
       bagian[index + 1] = panjang / 2; // Menambahkan bagian baru
   for (int i = 0; i <= N; i++) {
       printf("%d ", bagian[i]);
   printf("\n");
   return 0;
```

2. C++ Version

```
. . .
 #include <iostream>
5 void potong_lumpia(int n, int 1, vector<int> &posisi_potong) {
        vector<int> bagian = {1}; // Mulai dengan satu bagian
            int idx = posisi_potong[i] - 1; // Indeks bagian yang akan dipotong
           int panjang_baru = bagian[idx] / 2;
           bagian.insert(bagian.begin() + idx + 1, panjang_baru);
            bagian[idx] = panjang_baru;
      // Cetak hasil akhir
cout << "Hasil panjang bagian lumpia setelah dipotong: ";</pre>
       for (int panjang : bagian) {
            cout << panjang << " ";
        cout << endl;</pre>
25 int main() {
        vector<int> posisi_potong(n);
        for (int i = 0; i < n; i++) {
   cout << "Masukkan urutan posisi potong sebanyak " << n << " angka: " <<"["<<i+1<<"/"'<< n <<"] ";</pre>
            cin >> posisi_potong[i];
        potong_lumpia(n, 1, posisi_potong);
```